

## **9. alat musik gambang**

### **Judul: Sejarah alat musik Gambang dalam orkes Gambang Kromong**

Alat musik Gambang termasuk salah satu instrumen dalam orkes Gambang Kromong dan Rancag. Instrumen ini terdiri atas 18 bilah kayu atau bambu sebagai sumber suaranya. Bentuk resonatornya mirip seperti perahu. Di atas bibir kotak suara tersebut, terdapat beberapa bilah kayu nada berbentuk persegi panjang tipis. Di ujung pangkal resonatornya terdapat bentuk pyramid yang berfungsi sebagai penutup.

Instrumen ini bernada antara 17 sampai 21 bilah dalam satu ancak. Tangga nada yang digunakan ialah Mayor, Minor, serta Gregorian. Alat musik ini dimainkan menggunakan dua buah alat pemukul. Kepala pemukul tersebut berbentuk bulat serta dibalut/dilapisi kain (umumnya). Sedangkan gagangnya berbentuk tongkat biasa.

### **Pembuatan bilah nada alat musik Gambang**

Bilah-bilah nada alat musik satu ini umumnya terbuat dari kayu jati atau sulangkring (kayu besi). Berikut penjelasan mengenai bentuk bilah dan nadanya:

- Nada terendah dihasilkan oleh bilah dengan bentuk terpanjang dan terlebar.
- Nada tertinggi dihasilkan oleh bilah dengan bentuk terpendek, tertebal, dan tersempit. Biasanya diatur lurus membentuk trapesium.
- Untuk meninggikan nada, biasanya dilakukan penipisan atau pemotongan bilah nada pada bagian ujungnya (bagian simpul).
- Sedangkan untuk merendahkan nada, dilakukan dengan menipiskan bilah nada pada bagian perutnya (tengah).

Di awal tadi telah disinggung bahwa alat musik ini termasuk salah satu instrumen dalam orkes Gambang Kromong. Bagaimana awal mula sejarahnya?

### **Sejarah kesenian Gambang Kromong**

Gambang Kromong adalah orkes tradisional Betawi yang merupakan perpaduan antara gamelan dan musik Barat dengan nada dasar pentatonis bercorak Cina. Kesenian ini memang berhubungan erat dengan masyarakat Betawi-Cina. Terlebih Cina peranakan di era 1930-an.

Instrumen gamelan pada kesenian asli Betawi ini terdiri atas:

- Alat musik Gambang kayu

- Seperangkat bonang lima nada (disebut Kromong)
- Dua instrumen gesek seperti rebab, dengan resonator terbuat dari tempurung kelapa kecil disebut ohyan dan gihyan
- Suling laras diatonik yang ditiup melintang
- Kenong
- Gendang
- Serta instrumen khas negara Barat meliputi terompet, gitar, biola, dan saksofon.

Sekitar tahun 1937 kesenian asli Betawi ini mencapai puncak kepopulerannya. Salah satu grup yang terkenal ialah orkes Ngo Hong Lao, dimana seluruh pemainnya merupakan orang Cina. Alat-alat musik dalam orkestra Ngo Hong Lao pada saat itu terdiri atas:

- Sebuah Gambang kayu
- Seperangkat Kromong
- Empat buah rebab Cina berbeda ukuran
- Instrumen petik berdawai disebut Sam Hian
- Sebuah bangsing bambu
- Dua buah instrumen ceng-ceng atau disebut juga ningnong
- Sepasang Pan, yakni dua potong kayu yang berfungsi untuk memberi tempo

Tangga nada yang digunakan waktu itu bukanlah slendro layaknya laras gamelan Jawa, Sunda atau Bali, melainkan modus khas Cina. Di negeri tirai bambu, dahulu bernama tangga nada Tshi Che. Susunan belanga-belanga Kromongnya kurang lebih seperti ini :

(A) - (G) - (E) - (D) - (C)

(D) - (E) - (C) - (G) - (A)

### **Mengenal berbagai instrumen dalam kesenian Gambang Kromong**

Gambang Kromong merupakan salah satu kesenian khas Betawi. Secara etimologi, kesenian ini berasal dari sepasang alat musik yaitu Gambang dan Kromong. Kesenian ini lahir dari rasa toleransi antaretnis di Jakarta (etnis pribumi dan etnis Cina). Sehingga tidak aneh jika dalam kesenian tradisional Betawi ini ditemukan berbagai alat musik tradisional etnis Cina.

Di bab sebelumnya telah disinggung mengenai beberapa instrumen musik yang sering digunakan dalam kesenian ini. Berikut penjelasan lengkap mengenai alat-alat musik tersebut:

### 1. Gambang

Sesuai nama keseniannya yakni Gambang Kromong, salah satu instrumen musik utamanya yaitu Gambang. Alat musik ini umumnya terbuat dari bahan kayu. Kayu yang sering digunakan untuk membuat alat musik ini biasanya meliputi:

- Kayu jati
- Kayu Suanking
- Kayu Manggarawan
- Kayu huru batu

Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan dua buah pemukul. Pada ujung pemukul tersebut terdapat bandul berbentuk bundar seperti ban. Bilah nadanya berjumlah antara 18 hingga 20 buah. Instrumen ini menggunakan laras atau susunan nada pentatonik, istilah lainnya yakni laras slendro Cina.

### 2. Kromong

Kromong atau sering juga disebut kemong ialah alat musik yang dipasangkan dengan Gambang dalam kesenian Gambang Kromong. Wujudnya tidak beda jauh dari bentuk bonang yang biasa ditemukan dalam gamelan karawitan Sunda atau Jawa. Bahan untuk membuat instrumen ini umumnya ialah besi. Namun ada juga yang berbahan dasar perunggu atau kuningan. Sebuah kromong biasanya terdiri atas 10 buah gong serta dimainkan menggunakan laras slendro.

### 3. Kendang/Tambur

Tentu sudah banyak orang mengenal kendang. Kendang terbuat dari bahan kayu dan kulit hewan. Kayu yang umum digunakan untuk membuat tabung kendang ialah kayu pohon nangka. Sedangkan bagian kulitnya biasanya menggunakan kulit sapi atau kulit kerbau. Instrumen kendang ini berfungsi untuk mengiringi irama lagu dengan aksan-aksan khasnya.

### 4. Kecrek

Kecrek adalah instrumen musik Betawi yang cukup simpel baik dari segi bentuk maupun cara memainkannya. Kecrek terdiri dari beberapa bilah perunggu yang diberi

tatakan kayu. Cara memainkannya pun cukup dengan dipukul-pukul. Suara yang dihasilkan “crek-crek-crek” membuatnya masuk dalam jenis perkusi.

#### 5. Kempul

Kempul termasuk salah satu alat musik Gambang Kromong yang cara membunyikannya dengan dipukul. Besi, perunggu, dan kuningan merupakan jenis logam yang biasa digunakan untuk membuat kempul. Bentuk kempul menyerupai gong berdiameter sekitar 40cm.

#### 6. Gong

Gong sebenarnya adalah bagian dari kempul. Hanya saja ukurannya lebih besar, sekitar 3 kali lipat ukuran kempul. Gong juga berfungsi sebagai bass dalam kesenian Gambang Kromong.